Sasaran 2.1.7 : Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Arsip Daerah

Tabel 3.52
Capaian Sasaran 2.1.7 "Meningkatnya Kualitas Kualitas Pengelolaan Arsip Daerah"
Tahun 2020

NO	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi			Target 2020	Target Akhir RPJMD	Capaian Kinerja 2020
				2018	2019	2020			
2.1.7	Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Arsip Daerah	Nilai Audit Kearsipan Tingkat Kota	Poin	74,09	83,18	83,18	80,10	90,01	103,84%

Sasaran "Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Arsip Daerah" ditetapkan untuk menunjang tujuan pada Misi ke-2, diukur melalui sebuah indikator Nilai Audit Kearsipan Tingkat Kota dengan target pada tahun 2020 adalah 80,10. Nilai audit kearsipan tingkat kota lazim digunakan sebagai indikator yang mengukur sejauhmana kualitas pengelolaan arsip daerah.

Pencapaian Nilai Audit Kearsipan Tingkat Kota.

NIlai Audit Kearsipan Tingkat Kota pada tahun 2020 terealisasi sebesar 83,18, jika ditinjau dari target dengan nilai 80,10 maka pencapaian indikator telah melebihi target yaitu 103,84% dengan predikat **Sangat Baik.** Audit kearsipan dilaksanakan oleh tim dari Pengawas Kearsipan dari Lembaga Arsip Nasional Republik Indonesia Hasil nilai 83,18 berada pada kategori **"Memuaskan"** dalam tingkat Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota.

Evaluasi Sasaran 2.1.7 "Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Arsip Daerah"

Pencapaian sasaran "Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Arsip Daerah" dengan sebuah indikator tersebut memiliki pencapaian melebih target hingga 103,84%.Pencapaian ini menggambarkan pencapaian yang Sangat Baik. Pencapaian sasaran 2.1.7 ini didukung oleh beberapa Program sebagai berikut :

Program	Pagu	Realisasi	Capaian(%)
Program Perbaikan Sistem Administrasi Kearsipan	122.455.000,00	121.918.000,00	99,56%
Program Penyelamatan dan Pelestarian Dokumen/Arsip Daerah	163.108.000,00	162.909.000,00	99,88%
Program Pemeliharaan Rutin/ Berkala Sarana dan Prasarana Kearsipan	49.140.000,00	48.940.000,00	99,59%
Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Informasi	38.805.000,00	38.805.000,00	100,00%
Rata-rata Capaian Realisasi Program Anggaran			99,76%

Walau berada pada predikat pencapaian yang sangat baik seyogyanya Pemerintah Daerah Kota Cirebon tetap melakukan upaya-upaya dalam meningkatkan kinerja terkait sasaran ini terlebih dengan mekanisme dan inovasi baru dalam bidang kearsipan yaitu akan mulai diterapkanya mekanisme pengelolaan surat atau arsip elektronik .

Berikut adalah Faktor Pendorong, Faktor Penghambat dan Strategi pemecahan masalahnya :

Tabel 3.53
Faktor Pendorong, Faktor Penghambat dan Strategi Pemecahan Masalah
Sasaran 2.1.7 “Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Keuangan Daerah”

Faktor Pendorong		Faktor Penghambat	Strategi Pemecahan Masalah
• Sarana Prasara berupa gedung kearsipan yang telah cukup memadai • Monev kearsipan yang terselenggara rutin pada Perangkat Daerah • Keaktifan Perangkat Daerah dalam melaporkan kondisi arsipnya • Surat pemberitahuan perihal Kearsipan • Tersusunya SOP dalam lingkup kearsipan		• Pada tahun 2020 Monitoring dan Evaluasi tidak berjalan cukup efektif karena kondisi Pandemi Covid 19 • Kurangnya tenaga fungsional kearsipan jika dihitung dari jumlah Analisa Beban Kerja pada jabatan , tersebut	• Malakukan inovasi dalam monitoring dan evaluasi kearsipan sesuai dengan adaptasi kebiasaan baru pada Pandemi Covid 19. • Mengusulkan tambahan tenaga fungsional di bidang kearsipan sesuai dengan analias beban kerja yang telah disusun.

Sasaran 2.1.8 : Meningkatnya Kapasitas Kinerja DPRD

Tabel 3.54
Capaian Sasaran 2.1.8 "Meningkatnya Kapasitas Kinerja DPRD" Tahun 2020

NO	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	2018	2019	Realisasi 2020	Target 2020	Target Akhir RPJMD	Capaian Kinerja 2020
2.1.8	Meningkatnya Kapasitas Kinerja DPRD	Rasio Jumlah Perda yang Ditetapkan terhadap Raperda	Persen	55,00	70,00	72,20	72,20	72,20	100,00
		Rasio jumlah Keputusan/Berita Acara pelaksanaan fungsi anggaran	Persen	100,0	75,00	100,00	100,00	100,00	100,00
		Rasio jumlah difasilitasinya pelaksanaan fungsi pengawasan	Persen	59,70	42,01	65,00	65,00	65,00	100,00

Sasaran "Meningkatnya Kapasitas Kinerja DPRD" ditetapkan untuk menunjang tujuan pada Misi ke-2. Meningkatnya kapasitas kinerja DPRD sangat relevan dijadikan sasaran karena DPRD merupakan bagian dari sebuah manjemen pemerintahan di Kota Cirebon hal ini seiring dengan tujuan dari misi ke-2 yaitu Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik, Kualitas Kinerja, Kapasitas dan Akuntabilitas, Serta Inovasi Dalam Manajemen Pemerintahan. Sasaran ini memiliki indikator sebagai berikut :

1. Rasio Jumlah Perda yang Ditetapkan terhadap Raperda
2. Rasio jumlah Keputusan/Berita Acara pelaksanaan fungsi anggaran
3. Rasio jumlah difasilitasinya pelaksanaan fungsi pengawasan

Pencapaian Indikator ke-1 Rasio Jumlah Perda yang Ditetapkan terhadap Raperda

Pada Tahun 2019 DPRD Kota Cirebon menargetkan 20 Peraturan Daerah (Perda) yang telah disahkan, sedangkan berdasarkan perhitungan Tahun 2019 yang

selesai disahkan sebanyak 14 Perda, maka jika dihitung secara rasio dari jumlah realisasi dengan target sebanyak 99,16% atau predikat **sangat baik**, produk Praturan Daerah yang dihasilkan mengalami peningkatan dibandingkan pada periode tahun sebelumnya yaitu dari 12 Perda pada tahun 2018 menjadi 14 Perda pada tahun ini (2019).

Pencapaian Indikator ke-2 "Rasio jumlah Keputusan/Berita Acara pelaksanaan fungsi anggaran

Rasio jumlah keputusan/berita acara pelaksanaan fungsi anggaran, berdasarkan data dari Sektretaria Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Cirebon adalah 75% dari jumlah total keputusan atau berita acara yang dihasilkan pada tahun 2019. Dengan target pada tahun 2019 100% maka pencapaian indikator ini adalah 75%, walau tidak memenuhi target namun berada pada kategori atau predikat **baik.**

Pencapaian Indikator ke-3 Rasio jumlah difasilitasinya pelaksanaan fungsi pengawasan

Pada tahun 2019 rasio jumlah, berdasarkan data dari Sektretaria Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Cirebon adalah 46% dari jumlah total fasilitasi fungsi pengawasan. Dengan target pada tahun 2019 60% maka pencapaian indikator ini adalah 70,02%, sehingga pencapaian tidak memenuhi target dan dkategorikan/predikat cukup. Hal ini perlu menjadi perhatian Pemerintah Derah Kota Cirebon untuk meningkatkan pencapaian ditahun berikutnya.

Evaluasi Sasaran 2.1.8 "Meningkatnya Kapasitas Kinerja DPRD"

Pencapaian sasaran "Meningkatnya Kapasitas KInerja DPRD" dengan tiga indikator tersebut diatas, memiliki rata-rata pencapaian 81,4%. Pencapaian ini menggambarkan ada indikator yang tidak mencapai target, walau begitu masih berada pada predikat pencapaian Baik. Hal ini menjadi gambaran bahwa strategi "Meningkatkan peran, fungsi dan kewenangan DPRD dalam fungsi Legislasi, Anggaran dan Pengawasan" dengan arah kebijakan "Optimalisasi peran DPRD dalam fungsi Legislasi, Anggaran dan Pengawasan" belum berjalan optimal.

Tabel 3.35
Faktor Pendorong, Faktor Penghambat dan Strategi Pemecahan Masalah
Sasaran 2.1.8 “Meningkatnya Kapasitas Kinerja DPRD” Tahun 2020

Faktor Pendorong		Faktor Penghambat	Strategi Pemecahan Masalah
•		• Jumlah Sumber Daya Aparatur yang masih kurang sesuai hasil analisa beban kerja, dibandingkan dengan jumlah anggota DPRD dan frekuensi fasilitasi yang harus diberikan. • Terkait penetapan Peraturan Daerah masih terdapat Raperda yang kemudian tidak selesai ditetapkan karena beberapa faktor diantaranya dinamika peraturan dari pusat yang berubah sehingga raperda perlu ditinjau kembali	• Mengisi kekosongan sumber daya aparatur di lingkungan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah • Meningkatkan koordinasi antara anggota DPRD dengan Pemerintah Daerah Kota Cirebon dalam pengusulan Raperda dan penetapan Perda. • Memastikan Strategi dan arah kebijkan berjalan efektif dan efesien dengan optimalisasi program yang mendukung hal tersebut yaitu Program Peningkatan Kapasaitas Lembaga Perwakilan Rakyat Daerah dan Program Penataan dan Penyempurnaan Kebijakan Sistem dan Posedur Pengawasan.

Sasaran 2.1.9 : Terwujudnya Pemerintahan berbasis elektronik yang professional, handal dan terintegrasi dalam menunjang Cirebon Smart City

Tabel 3.56
Capaian Sasaran 2.1.9 " Terwujudnya Pemerintahan Berbasis Elektronik Yang Profresional, Handal dan Terintegrasi dalam Menunjang Smart City" Tahun 2020

NO	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi			Target 2020	Target Akhir RPJMD	Capaian Kinerja 2020
				2018	2019	2020			
2.1.9	Terwujudnya Pemerintahan berbasis elektronik yang professional, handal dan terintegrasi dalam menunjang Cirebon Smart City	Perangkat Daerah yang mengelola Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pengelolaan Pemerintahan	Perangkat Daerah	+1 (9)	+4 (13)	+5 (18)	+5 (18)	32	100%
		Partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan informasi pemerintahan melalui Teknologi Informasi dan Komunikasi	Komunitas	1	22	23	23	26	100%

Sasaran "Terwujudnya Pemerintahan Berbasis Elektronik Yang Profesional, Handal, dan terintegrasi dalam Menunjang Cirebon Smart City" ditetapkan untuk menunjang tujuan dari Misi ke-2. Terwujudnya pemerintahan berbasis elektronik sangat

relevan dijadikan sasaran karena pemerintahan berbasis elektronik atau dikenla dengan istilah e-government merupakan bagian dari sebuah manjemen pemerintahan di Kota Cirebon hal ini seiring dengan tujuan dari misi ke-2 yaitu Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik, Kualitas Kinerja, Kapasitas dan Akuntabilitas, Serta Inovasi Dalam Manajemen Pemerintahan. Sasaran ini memiliki indikator sebagai berikut

1. Perangkat Daerah yang mengelola Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pengelolaan Pemerintahan
2. Partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan informasi pemerintahan melalui Teknologi Informasi dan Komunikasi

Pencapaian Indikator ke-1 "Perangkat Daerah yang mengelola Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pengelolaan Pemerintahan".

Pada Tahun 2020 Pemerintah Daerah Kota Cirebon menargetkan 5 penambahan Perangkat Daerah yang mengelola teknologi informasi dan komunikasi dalam pengelolaan pemerintahan, target ini tercapai sesuai dengan realisasi penambahan Perangkat Daerah berjumlah 5 Perangakt Daerah pada tahun 2020 sebagai berikut :

Adapun 5 Perangkat daerah tersebut :

1. Badan Keuangan Daerah (BKD) : Aplikasi Simda
2. Badan KPPD : Aplikasi Simpeg
3. BP4D : Aplikasi SIPD
4. Dinas Komunikasi Iinformatika dan Statistik : Aplikasi Wistakon
5. DPRKP (simasrekaman)

Jika dihitung dengan kondidi tahun sebelumnya myang berjumlah 13 Perangkat Daerah pada tahun 2019, saat ini maka Perangakt Daerah yang mengelola teknologi informasi berjumlah 18 Perangkat Daerah sebagai berikut sedangkan berdasarkan pendataan pada tahun 2020 yang dilakukan Dinas Komunikasi, Informasi dan Statistik tercatat ada empat belas (14) Perangkat Daerah yang memiliki sistem aplikasi dalam pengelolaan pemerintahanya sbeagai berikut :

1. Sekretariat Daerah
2. Dinans Komunikasi, Informasi, dan Statistik
3. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
4. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
5. Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Daerah
6. Badan Perencanaa Pembangunan, Pengembangan dan Penelitian Daerah
7. Dinas Tenaga Kerja
8. Dinas Kesehatan
9. Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
10. Satuan Polisi Pamonng Praja
11. Badan Keuangan Daerah
12. Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman
13. Dinas Perhubungan
14. Badan Keuangan Daerah (BKD) : Aplikasi Simda
15. Badan KPPD : Aplikasi Simpeg
16. BP4D : Aplikasi SIPD
17. Dinas Komunikasi Iinformatika dan Statistik : Aplikasi Wistakon
18. DPRKP (simasrekaman)

Dengan Realisasi penambhan Perangkat Daerah berjumlah 5 Perangkat Daerah maka pencapaian dari indikator ini adalah sebesar 100% atau **sangat baik.**

Pencapaian Indikator ke-2 "Partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan informasi pemerintahan melalui Teknologi Informasi dan Komunikasi"

Pada Tahun 2020 Pemerintah Daerah Kota Cirebon menargetkan 22 Komunitas dalam indikator "Partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan informasi pemerintahan melalui Teknologi Informasi dan Komunikasi". Berdasarkan pendataan pada tahun 2020 yang dilakukan Dinas Komunikasi, Informasi dan Statistik tercatat ada 23 Komunitas yang tersebar di 22 Kelurahan 22 komunitas, yang terdiri dari Kelompok Informasi Masyarakat berjumlah 22 KIM yang telah dicapai pada tahun 2019 atau 81,48% dan 1 komunitas (olahraga tradisional jamparingan) yang dicapai pada tahun

2020. Dengan realisasi jumlah komunitas berjumlah 23 atau sesuai target maka pencapaian indikator ini adalah 100% atau memiliki predikat **Sangat Baik.**

Evaluasi sasaran 2.1.9 "Terwujudnya Pemerintahan Berbasis Elektronik Yang Profesional, Handal, dan terintegrasi dalam Menunjang Cirebon Smart City"

Pencapaian sasaran "Terwujudnya Pemerintahan Berbasis Elektronik Yang Profesional, Handal, dan terintegrasi dalam Menunjang Cirebon Smart City" dengan dua indikator tersebut diatas, memiliki rata-rata pencapaian 100% berada pada predikat **Sangat Baik.** Kendati tingkat pencapaian telah melebihi target namun hal ini menjadi tantangan pada tahun berikutnya agar tetap dapat dipertahankan bahkan meningkat, berikut adalah program-program yang mendukung capaian Sasaran 2.1.10 sebagai berikut :

Program	Pagu	Realisasi	Capaian(%)
Program Fasilitasi Peningkatan SDM Bidang Komunikasi dan Informasi	90.433.500,00	92.430.000,00	102,20%
Program Pengembangan dan Pengelolaan Sistem Informasi	1.021.884.000,00	1.010.393.373,00	98,88%
Program Kerjasama Bidang Komunikasi dan Informasi	164.715.000,00	158.928.500,00	96,49
Program Peningkatan Infrastruktur Teknologi Informasi	2.102.354.900,00	2.091.202.991,00	99,47
Program Pengelolaan Pelayanan Informasi dan DokumentasI	195.927.000,00	191.198.000,00	97,59
Program Pengembangan Informasi dan Komunikasi Publik	457.577.500,00	453.297.500,00	99,06

Program	Pagu	Realisasi	Capaian(%)
Program Pengembangan Komunikasi, Informasi dan Media Massa	742.512.500,00	731.628.677,00	98,53
Program Kerjasama Informasi dengan Mass Media	1.020.620.000,00	1.018.230.000,00	99,77
Program Pengembangan Data/Informasi/ Statistik Daerah	164.565.000,00	164.225.000,00	99,79
Program Persandian Komunikasi dan Informasi	103.525.500,00	103.025.500,00	99,52
Rata-rata Capaian Realisasi Program Anggaran			99,13%

Berikut adalah Faktor Pendorong, Faktor Penghambat dan Strategi pemecahan masalahnya :

Tabel 3.57
Faktor Pendorong, Faktor Penghambat dan Strategi Pemecahan Masalah
Sasaran 2.1.9 “Terwujudnya Pemerintahan Berbasis Elektronik Yang Profesional, Handal, dan terintegrasi dalam Menunjang Cirebon Smart City” Tahun 2020

Faktor Pendorong	Faktor Penghambat	Strategi Pemecahan Masalah
• Perangkat Daerah aktif dalam upaya menerapkan teknologi informasi dalam menjalankan Tugas Pokok nya • Seluruh kelurahan telah memiliki setidaknya 1	• Admin Website KIM masih banyak yang belum paham terhadap teknis Website • Koordinasi dengan komunitas belum berjalan • Media diseminasi	• Meningkatkan penerapan reformasi birokrasi dalam hal ini yang mencakup pemerintahan berbasis elektronik dengan arah kebijakan memperkuat kelembagaan dan tatalaksana pemerintahan berbasis *e-government*.

Faktor Pendorong		Faktor Penghambat	Strategi Pemecahan Masalah
komunitas yang memanfaatkan layanan teknologi informasi • Kesadaran masyarakat dalam pemanfaatan teknologi infrmasi meningkat		informasi pada KIM dan komunitas belum maksimal • Adanya penambahan kegiatan hasil refokusing dalam rangka penanganan Covid-19 • Pemetaan tentang diseminasi informasi belum ada	• Masih perlu dilakukan sosialisasi dan pembinaan yang rutin kepada KIM dan komunitas • Meningkatkan Koordinasi dengan komunitas pengguna layanan informasi • Melakukan Bimbingan Teknis Website

Sasaran 2.1.10 : Meningkatnya Kualitas Perencanaan Pembangunan Daerah

Tabel 3.58
Capaian Sasaran 2.1.10 "Meningkatkatnya Kualitas Perencanaan Pembangunan Daerah" Tahun 2020

NO	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi			Target 2020	Target Akhir RPJMD	Capaian Kinerja 2020
				2018	2019	2020			
2.1.10	Meningkatnya Kualitas Perencanaan Pembangunan Daerah	Konsistensi Program RKPD terhadap RPJMD	Persen	87,39	97,49	98,71	100	100	98,71%
		Konsistensi Program dalam APBD terhadap RKPD	Persen	98,30	95,17	92,50%	100	100	92,50%

"Meningkatkatnya kualitas perencanaan pembangunan daerah" dengan indikator: konsistensi program RKPD terhadap RPJMD dan Konsistensi Program dalam APBD terhadap RKPD menjadi bagian tolak ukur dalam mewujudkan kinerja Misi ke-2 yaitu Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih, akuntabel, berwibawa dan inovatif. Meningkatkan kualitas perencanaan pembangunan derah relevan dikaitkan dengan Misi ke-2 karena kualitas perencanaan merupakan bagian dari tata kelola pemerintahan.

Pencapaian Indikator ke-1 "Konsistensi Program RKPD terhadap RPJMD".

Sasaran 2.1.10 "Meningkatkan kualitas perencanaan pembangunan daerah" dengan indikator: konsistensi program RKPD terhadap RPJMD d bagian tolak ukur dalam mewujudkan kinerja MISI II yaitu Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih, akuntabel, berwibawa dan inovatif. Pada tahun 2020 Pemerintah kota Cirebon telah mentargetkan indikator konsistensi program RKPD terhadap RPJMD sebesar 100%. Berdasarkan perhitungan BPPPPD pada tahun 2020 realisasi untuk indikator konsistensi program RKPD terhadap RPJMD adalah sebesar 98,71%. Nilai realisasi ini bila dibandingan dengan target tahun 2020 belum mencapai target yang telah ditetapkan. Namun apabila dibandingkan dengan realisasi tahun 2019 yang sebesar 97,49% atau dengan predikat **Sangat Baik**, pada tahun 2020 ini menunjukkan angka yang meningkat sebesar 1,22 poin dari tahun sebelumnya.

Pencapaian Indikator ke-2 "Konsistensi Program dalam APBD terhadap RKPD"

Nilai realisasi untuk indikator Konsistensi Program dalam APBD terhadap RKPD sebesar 92,50%. nilai realisasi ini belum mencapai target yang ditetapkan pada tahun 2020 yang sebesar 100%. Jika dibandingkan dengan realisasi indikator Konsistensi Program dalam APBD terhadap RKPD tahun 2019 sebesar 95,17% maka data ini menunjukkan penurunan angka capaian kinerja sebesar 2,67 poin. Dengan hasil realisasi kinerja 92,50% berdasarkan indikator Konsistensi Program RKPD terhadap RPJMD dan Konsistensi Program dalam APBD terhadap RKPD **Sangat Baik.**

Evaluasi Sasaran 2.1.10 Meningkatnya Kualitas Perencanaan Pembangunan Daerah

Pencapaian sasaran "Meningkatnya Kualitas Perencanaan Pembangunan Daerah" dengan dua indikator tersebut diatas, memiliki rata-rata 95,60% dengan predikat **Sangat Baik.** Walau kategori pencapaian sangat baik namun belum memenuhi target hingga 100% menjadi perhatian tersendiri. Strategi dan arah kebijakan yang diterapkan dinilai tepat namun belum dapat berjalan efektif dan efesien sehinhga pencapaian target ada pada kisaran 95,60%, Program yang mendukung pencapaian sasaran tersebut adalah :

Program	Pagu	Realisasi	Capaian(%)
Pengembangan Data/Informasi	161.465.500,00	155.832.500,00	96,51%
Program Perencanaan Pembangunan Daerah	437.499.000,00	428.035.000,00	97,84%
Program Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah	65.885.000,00	59.985.000,00	91,05%
Program Pengendalian dan Evaluasi Perencanaan Pembangunan Daerah	181.371.500,00	156.532.500,00	86,30%
Program Penelitian dan Pengembangan Tata Kelola Pemerintahan dan Pelayanan Publik	228.255.000,00	227.746.000,00	99,78
Program Penelitian dan Pengembangan Ekonomi dan Pembangunan Daerah	80.825.000,00	80.729.000,00	99,88
Program Penelitian dan Pengembangan Inovasi dan Pengembangan IPTEK	110.425.000,00	110.138.000,00	99,74
Rata-rata Capaian Realisasi Program Anggaran			95,87%

Upaya peningkatan kinerja di tahun berikutnya Pemerintah Daerah Kota Cirebon melalui Perangkat Daerah teknis yang mengampu urusan penunjang perencanaan mangacu pada analisa kegiatan yang mendukung sasaran, kendala serta strategi pemecahan masalah.

Berikut adalah Faktor Pendorong, Faktor Penghambat dan Strategi pemecahan masalahnya :

Tabel 3.59
Faktor Pendorong, Faktor Penghambat dan Strategi Pemecahan Masalah
Sasaran 2.1.10 "Meningkatnya Kualitas Perencanaan Pembangunan Daerah"
Tahun 2020

Faktor Pendorong	Faktor Penghambat	Strategi Pemecahan Masalah
• Adanya Desk Perencanaan pada Perangkat Daerah • Memberikan informasi jadwal dan sistematika perencanaan melalui Surat Dinas • Adanya verifikasi berjenjang dalam penyusunan perencanaan • Adanya Monitoring dan evaluasi melalui pengendalian perencanaan secara rutin	• Kondisi pandemi covid 19 menyebabkan tidak efektifnya FGD terkait monitoring dan evaluasi dalam rangka pengendalian dan evaluasi perencanaan • Proses transisi Sistem Perencanaan Daerah kepada SIPD • Perangkat Daerah yang belum aktif ketika menemukan ketidak sesuaian dalam perencanaan	• Meningkatkan koordinasi dengan semua Perangkat Daerah di Kota Cirebon (melalui Program Pengendalian dan Evaluasi Perencanaan Pembangunan Daerah) • Meningkatkan intensitas rapat dan desk dengan Perangkat Daerah (Program Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah) • Mengoptimalkan pemanfaatan system perencanaan daerah dan SIMDA yang saat ini dalam proses transisi penggunaan SIPD

Sasaran 2.1.11 : Meningkatnya Kualitas Penelitian dan Pengembangan Daerah

Tabel 3.60
Capaian Sasaran 2.1.11 "Meningkatnya Kualitas Penelitian dan Pengembangan Daerah" Tahun 2020

NO	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi			Target 2020	Target Akhir RPJMD	Capaian Kinerja 2020
				2018	2019	2020			
2.1.11	Meningkatnya Kualitas Penelitian dan Pengembangan Daerah	Persentase hasil kelitbangan yang ditindaklanjuti untuk menjadi bahan kebijakan daerah (Jumlah dokumen yang menjadi rekomendasi dibagi jumlah total dokumen yang dihasilkan dalam RIK)	Persen	0	31,00	41,02	50,00	80,00	82,04%

"Meningkatkan Kualitas Penelitian dan Pengembangan Daerah" dengan indikator: Persentase hasil kelitbangan yang ditindaklanjuti untuk menjadi bahan kebijakan daerah menjadi salah satu tolak ukur dalam mewujudkan kinerja Misi ke-2 yaitu "Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih, akuntabel, berwibawa dan inovatif."

Pencapaian Indikator Persentase Hasil Kelitbangan yang Dijadikan Dasar Kebijakan Daerah

Pada tahun 2020 Pemerintah kota Cirebon telah mentargetkan indikator Persentase hasil kelitbangan yang ditindaklanjuti untuk menjadi bahan kebijakan daerah sebesar 50%.. Berdasarkan perhitungan BPPPPD pada tahun 2020 realisasi untuk indikator Persentase hasil kelitbangan yang ditindaklanjuti untuk menjadi bahan kebijakan daerah adalah 41,02% diperoleh dari 7 kajian yang telah dihasilkan pada tahun 2020 dan 9 kajian di tahun 2019 dibagi dengan 39 kajian yang telah ditargetkan dalam Rencana Induk Kelitbangan (RIK) untuk lima tahunan. Nilai realisasi ini belum

mencapai target yang ditetapkan pada tahun 2020 yang sebesar 50% . Realisasi untuk indikator Persentase hasil kelitbangan yang ditindaklanjuti untuk menjadi bahan kebijakan daerah jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya (tahun 2019) terjadi peningkatan, namun jika berdasarkan target kinerja maka pada tahun 2020 capaian 41,02% belum mencapai target yang telah ditetapkan, yaitu 50% sehingga tingkat capaian kinerja adala sebesar 82,04% dengan predikat pencapaian **Baik.**

Evaluasi Sasaran 2.1.11 "Meningkatnya Kualitas Penelitian dan Pengembangan Daerah"

Sasaran "Meningkatnya Kualitas Penelitian dan Pengembangan Daerah" merujuk pada indikator yang ditetapkan memperoleh pencapaian 82,04%, dalam kategori tingkat pencapaian poin ini berada pada kategori **Baik.** Program yang mendukung sasaran 2.1.11 ini adalah sebagai berikut :

Program	Pagu	Realisasi	Capaian(%)
Program Penelitian dan Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan	134.710.000,00	134.170.000,00	99,6%
Rata-rata Capaian Realisasi Program Anggaran			99,06%

Dalam rangka peningkatan kinerja, maka diperlukan analisa atas faktor yang mendukung kinerja, menjadi kendala serta strategi pemecahan masalah tersebut.Berikut adalah Faktor Pendorong, Faktor Penghambat dan Strategi pemecahan masalahnya :

Tabel 3.61
Faktor Pendorong, Faktor Penghambat dan Strategi pemecahan masalah “Sasaran Sasaran 2.1.11 ““Meningkatnya Kualitas Penelitian dan Pengembangan Daerah” Tahun 2020

Faktor Pendorong	Faktor Penghambat	Strategi Pemecahan Masalah
• Telah tersusunnya Perancanaan Penelitian dalam jangka Waktu 5 Tahun • Rekruitmen PNS fungsional peneliti, kendati saat ini masih belum memenuhi kebutuhan sesuai Analisa Beban Kerja • Kerjasama dengan lembaga penelitian sebagai upaya peningkatan kualitas hasil penelitian	• Belum optimalnya kegiatan sosialisasi yang dilakukan oleh bidang penelitian dan pengembangan kepada para pemangku kepentingan • Tingkat kesadaran riset yang rendah dikalangan pemangku kepentingan, sehingga belum menjadikan riset atau penelitian sebagai pijakan dalam menyusun kebijakan.	• Sosialisasi terkait peran penelitian bagi pembangunan sehingga ada peningkatan jumlah obejek penelitian yang diusulkan oleh pemangku kepentingan. • Sosialisasi kepada perangkat daerah secara bertahap atas hasil kajian kelitbangan. • Melakukan mekanisme kesepakatan bersama antar pemangku kepentingan untuk menjadikan hasil kajian atau penelitian sebagai pertimbangan dalam memutuskan kebijakan.

Misi 3 : Meningkatkan Kualitas Pelayanan Sarana dan Prasarana Umum yang Berwawasan Lingkungan

Misi 3, yaitu : **"Meningkatkan Kualitas Sarana dan Prasarana Umum yang Berwawasan Lingkungan",** selaras dengan Misi 5 dan 6 RPJPD, yaitu **: (5) "Meningkatkan Kelestarian Lingkungan";** dan **(6) "Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik, Sarana Prasarana Umum Diikuti Dengan Terselenggaranya Pemerintahan yang Bersih dan Berwibawa".** Misi ini merupakan arahan dalam melaksanakan pembangunan harus memperhatian kelestarian lingkungan atau pembangunan berwawasan lingkungan. Misi ini ditopang 1 tujuan dengan 4 sasaran yang masing-masing akan diuraikan sebagai berikut :

Tujuan : Menyediakan Pelayanan Utilitas Umum yang Direncanakan dengan Matang, Komprehensif dan Terpadu, serta Mewujudkan Kualitas Lingkungan Kota yang Aman, Nyaman, Produktif, dan Berkelanjutan Sesuai dengan Daya Dukung dan Daya Tampung Lingkungan

Tabel 3.62
Capaian Tujuan 3.1 "Menyediakan Pelayanan Utilitas Umum yang Direncanakan dengan Matang, Komprehensif dan Terpadu, serta Mewujudkan Kualitas Lingkungan Kota yang Aman, Nyaman, Produktif, dan Berkelanjutan Sesuai dengan Daya Dukung dan Daya Tampung Lingkungan" Tahun 2020

NO	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi			Target 2020	Target Akhir RPJMD	Capaian Kinerja 2020
				2018	2019	2020			
2.1.10	Menyediakan Pelayanan Utilitas Umum yang Direncanakan dengan Matang, Komprehensif dan Terpadu, serta Mewujudkan Kualitas Lingkungan Kota yang Aman, Nyaman, Produktif,	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	Poin	44,05	51,96	56,25	45,50	47,00	125,09%
		Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca	Persen	2,38	**3,85**	3,87	3,92	7,7	98,72%

	dan Berkelanjutan Sesuai dengan Daya Dukung dan Daya Tampung Lingkungan								

Tujuan "Menyediakan Pelayanan Utilitas Umum yang Direncanakan dengan Matang, Komprehensif dan Terpadu, serta Mewujudkan Kualitas Lingkungan Kota yang Aman, Nyaman, Produktif, dan Berkelanjutan Sesuai dengan Daya Dukung dan Daya Tampung Lingkungan" dengan **Indikator** : **Indeks Kualitas Lingkungan Hidup** menjadi salah satu tolak ukur dalam mewujudkan kinerja "**Misi 3 : Meningkatkan Kualitas Pelayanan Sarana dan Prasarana Umum yang Berwawasan Lingkungan"**

Pencapaian Indikator ke-1 Indeks Kualitas Lingkungan Hidup

Pada Tahun 2020 Pemerintah Daerah Kota Cirebon menargetkan Indeks Kualitas Lingkungan HIdup (IKLH) pada poin 45,50 Berdasarkan perhitungan IKLH Tahun 2020 bahwa Indeks kualitas Lingkungan Hidup Kota Cirebon mengalami peningkatan dibandingkan pada periode tahun sebelumnya yaitu dari 51,96 pada tahun 2019 menjadi 56,25 pada tahun ini (2020). Nilai IKLH tersebut dipengaruhi oleh perubahan metode perhitungan masing-masing indeks serta parameter yang masuk dalam perhitungan, sehingga bobot dari perhitungan pun berbeda. Perubahan bobot dari masing-masing indeks dimaksud yaitu :

- Nilai IKA (Indeks Kualits Air) sebesar 50,00 dari yang tahun sebelumnya 56,92. Atau terjadi penurunan nilai sebesar 6,92
- Nilai IKU (Indeks Kualitas Udara) sebesar 73,13 yang tahun sebelumnya sebesar 68,58. Atau terjadi peningkatan nilai sebesar 4,55
- Nilai IKL (Indeks Kualitas Lahan), walau terjadi perubahan luasan, dari yang sebelumnya 5,16 Km^2 menjadi 6,2749 Km^2 tidak berdampak signifikan terhadap IKL hanya terdapat peningkatan sebesar 0,0113.

Berikut adalah Trend Indeks Kualitas Lingkungan (IKLH) Kota Cirebon tahun 2014 sampai dengan tahun2020 :

Tabel 3.63
Nilai Indeks Kualitas Lingkungan Di Kota Cirebon 2014 - 2020

NO	TAHUN	INDEKS KUALITAS AIR	INDEKS KUALITAS UDARA	INDEKS TUTUTPAN LAHAN	IKLH
1	2014	50,00	90,03	30,62	54,26
2	2015	50,00	78,95	30,62	50,93
3	2016	50,00	72,40	32,50	49,72
4	2017	61,43	53,04	32,63	47,39
5	2018	25,38	78,03	32,63	44,07
6	2019	56,92	68,58	35,77	51,96
7	2020	50,00	73,13	35,78	56,25

Sumber : DLH Kota Cirebon 2020

Meningkatnya Indeks Kualitas lingkungan ini terdorong oleh adanya peningkatan indeks kualitas Udara yang cukup signifikan, dari yang sebelumnya 68,58 tahun 2019 menjadi 73,13 pada tahun 2020 atau terjadi peningkatan sebesar 4,55 Poin Poin IKLH Kota Cirebon tahun 2020 sebesar 56,25 telah melebihi target pencapaian pada tahun 2020 yaitu 45,5 sehingga pencapaian kinerja Indikator ini adalah 124,72%.

Pencapaian Indikator ke-2 Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca

Penurunan gas emisi rumah kaca menjadi salah satu target yang lazim digunakan saat ini, karena agenda pembangunan dunia saat ini adalah Suistanable Development Goals, (SDG's), agenda pembangunan ini menjadi inspirasi di seluruh dunia termasuk di Indonesia. Berdasar hal tersebut Pemerintah Daerah Kota Cirebon menyelaraskan misi di bidang lingkunganya dengan agenda provinsi maupun nasional sehingga ditetapkanlah "Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca", target pada tahun 2020 penurunan gas rumah kaca di wilayah Cirebon adalah 3,92%. Data yang diperoleh Pemerintah Daerah Kota Cirebon melalui Dinas LIngkungan Hidup yang bekerjasama dengan Pemerintah Provinsi Jawa Barat, pada tahun 2020 terjadi penurunan emisi gas rumah kaca pada angka 3,87%, maka pencapaianya adalah 98,72%.

Evaluasi Tujuan "Menyediakan Pelayanan Utilitas Umum yang Direncanakan dengan Matang, Komprehensif dan Terpadu, serta Mewujudkan Kualitas Lingkungan Kota yang Aman, Nyaman, Produktif, dan Berkelanjutan Sesuai dengan Daya Dukung dan Daya Tampung Lingkungan"

Mengacu pada pencapaian indikator, Tujuan pada Misi ke-3 ini rata-rata pencapaianya adalah 111,72%, pencapaian dengan predikat Sangat Tinggi. Pencapaian ini bukan hanya dipengaruhi Perangkat Daerah yang mengampu urusan lingkungan hidup karena seyogyanya pelayanan utilitas umum yang sejalan dengan kuallitas lingkungan hidup merupakan dimensi yang luas, kondisi ini dipengaruhi diantaranya oleh faktor yang berada pada cakupan pekerjaan umum dan tata ruang, perhubungan, kawasan pemukiman . Berdasarkan hal itu maka ditetapkan empat (4) sasaran yang mengacu pda tujuan dan misi ke-3 ini, sasaran tersebut adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya Pelayanan Kapasitas Jalan
2. Meningkatnya kapasitas pelayanan drainase.
3. Meningkatnya layanan sarana angkutan umum masyarakat
4. Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup dan Pengendalian Dampak Perubahan Iklim

Setiap sasaran akan diuraikan secara komprehensif sebagai berikut :

Sasaran 3.1.1 : Meningkatya Pelayanan Kapasitas Jalan

Tabel 3.64
Capaian Sasaran 3.1.1 “Meningkatnya Pelayanan Kapasitas Jalan” Tahun 2020

NO	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi			Target 2020	Target Akhir RPJMD	Capaian Kinerja 2020
				2018	2019	2020			
2.1.10	Meningkatnya Pelayanan Kapasitas Jalan	Tingkat Pelayanan Ruas Jalan	Nilai	C	C	C	C	B	100%

Sasaran “Meningkatnya Pelayanan Kapasitas Jalan” dengan sebuah Indikator “Tingkat Pelayanan Ruas Jalan” menjadi salah satu tolak ukur dalam mendorong pencapaian tujuan dan misi ke-3 **“**Meningkatkan Kualitas Pelayanan Sarana dan Prasarana Umum yang Berwawasan Lingkungan**”.** Sasaran ini menjadi upaya nyata

menjamin kualitas pelayanan sarana dan prasarana umum khususnya pelayanan ruas jalan.

Pencapaian Indikator "Tingkat Pelayanan Ruas Jalan"

Pada Tahun 2020 Pemerintah Daerah Kota Cirebon menargetkan Tingkat Pelayanan Ruas Jalan pada poin C, hal ini memperrtahankan kondisi sebelumnya mengingat tidak mudahnya melakukan peningkatan pelayanan ruas jalan seiring dengan tumbuhnya pengguna jalan yang sangat fluktuatif dan cenderung meningkat secara signifikan. Berdasarkan perhitungan dan pendataan yang dilakukan Dinas Perhubungan tingkat pelayanan ruas jalan pada tahun 2020 berada pada nilai C, hal ini berarti telah mencapai target 100% atau dalam predikat **Sangat Baik**.

Pencapaian tingkat pelayanan ruas jalan didasarkan pada pendataan sebagai berikut :

TABEL 3.3
DATA V/C RASIO RUAS JALAN DI KOTA CIREBON

NO	LINK		NAMA SEGMEN	KAPASITAS JALAN (C)	VOLUME TOTAL	V/C RATIO	LOS VC RATIO
	AWAL (A)	AKHIR (B)			(smp/Jam)		
1	704	703	JL CEMARA	4124,52	2442,48	0,59	C
2	1304	103	JL TUPAREV	3994,27	3446,42	0,86	E
3	703	702	JL VETERAN	4254,77	2480,40	0,58	C
4	2101	1802	JL AHMAD YANI 1	13230,00	8943,94	0,68	C
5	1802	1704	JL AHMAD YANI 2	12825,00	8731,90	0,68	C
6	1704	1702	JL AHMAD YANI 3	12825,00	8605,73	0,67	C
7	1702	1602	JL AHMAD YANI 4	11880,00	7998,66	0,67	C
8	607	601	JL BRIGJEN DHARSONO 1	12960,00	10510,84	0,81	D
9	601	606	JL BRIGJEN DHARSONO 2	12960,00	10178,20	0,79	D
10	606	608	JL BRIGJEN DHARSONO 3	12960,00	10130,04	0,78	D
11	608	602	JL BRIGJEN DHARSONO 4	12960,00	8785,71	0,68	C
12	1603	1602	JL KALIJAGA 1	14288,40	9713,78	0,68	C
13	1404	1401	JL PASINDANGAN	11426,40	9618,73	0,84	D
14	1403	1302	JL SLAMET RIYADI	12171,60	6535,66	0,54	C

15	803	902	JL BENTENG	5292,00	3034,43	0,57	C
16	1402	1401	JL DIPONEGORO	5400,00	3507,03	0,65	C
17	1602	1604	JL KALIJAGA 2	8573,04	5471,88	0,64	C
18	1402	704	JL KAPTEN SAMADIKUN	5400,00	2758,78	0,51	C
19	702	1304	JL KARTINI	5184,00	3362,29	0,65	C
20	903	1603	JL KESUNEAN	4968,00	3327,38	0,67	C
21	1302	1301	JL PILANG RAYA	4124,52	2711,30	0,66	C
22	1401	702	JL SILIWANGI 1	8255,52	4649,19	0,56	C
23	805	704	JL SISINGAMANGARAJA	5292,00	3005,80	0,57	C
24	902	903	JL YOS SUDARSO	5130,00	4236,62	0,83	D
25	1704	1703	JL CIREMAI RAYA 1	4096,01	2819,50	0,69	C
26	1703	1902	JL CIREMAI RAYA 2	4012,42	2799,10	0,70	C
27	1102	1003	JL KESEPUHAN	4254,77	961,88	0,23	B
28	1701	1704	JL RAJAWALI RAYA 1	4012,42	3379,50	0,84	D
29	1201	1701	JL RAJAWALI RAYA 2	3678,05	2625,20	0,71	D
30	102	201	JL TENTARA PELAJAR	4096,01	2517,20	0,61	C
31	2105	2102	JL JENDERAL SUDIRMAN 1	8550,00	6100,52	0,71	D
32	401	508	JL KESAMBI 5	7866,00	4521,54	0,57	C
33	501	401	JL MERDEKA	7866,00	3277,79	0,42	B
34	1101	1102	JL ARIODINOTO	5287,68	3385,63	0,64	C
35	2102	1902	JL JENDERAL SUDIRMAN 2	5130,00	2954,46	0,58	C
36	2103	2106	JL KALI TANJUNG 3	5117,04	2819,98	0,55	C
37	2105	2104	JL KALITANJUNG 1	4968,00	2677,85	0,54	C
38	2104	2103	JL KALITANJUNG 2	5339,52	2824,18	0,53	C
39	2101	2105	JL KANGGRAKSAN	4968,00	4112,78	0,83	D
40	902	904	JL KEBUMEN	5117,04	2378,29	0,46	C
41	2105	505	JL KESAMBI 1	7153,92	6087,56	0,85	E
42	505	507	JL KESAMBI 2	4769,28	3345,78	0,70	D
43	507	506	JL KESAMBI 3	4868,64	3202,77	0,66	C
44	506	508	JL KESAMBI 4	4968,00	3125,88	0,63	C
45	1101	404	JL PULASAREN	4976,64	3255,88	0,65	C
46	702	801	JL SILIWANGI 2	5391,36	3286,69	0,61	C
47	303	308	JL GUDANG	5930,50	2614,85	0,44	B
48	801	203	JL KARANG GETAS 1	4276,80	2796,15	0,65	C
49	801	303	JL KARANG GETAS 2	4276,80	2635,85	0,62	C
50	404	401	JL LAWANG GADA	5702,40	2763,15	0,48	C
51	401	206	JL NYI MAS GANDA SARI 1	4811,40	3003,35	0,62	C
52	206	201	JL NYI MAS GANDA SARI 2	4715,17	3229,35	0,68	C
53	201	202	JL P SURYA NEGARA	3934,66	1932,85	0,49	C
54	202	205	JL PARUJAKAN 1	4276,80	2290,85	0,54	C
55	205	304	JL PARUJAKAN 2	4276,80	2707,85	0,63	C
56	902	901	JL PASUKETAN 1	6054,05	2700,35	0,45	B
57	901	303	JL PASUKETAN 2	3934,66	3051,90	0,78	D

58	301	404	JL PEKALIPAN	3079,30	2397,65	0,78	D
59	303	302	JL PEKIRINGAN 1	3079,30	2523,35	0,82	D
60	302	301	JL PEKIRINGAN 2	3079,30	2547,60	0,83	D
61	804	901	JL SYARIF ABDUR RAHMAN	4365,90	1420,35	0,33	B
62	201	401	AMPERA RAYA	3508,92	1477,90	0,42	B
63	1802	2102	ANGKASA RAYA	4050,00	2656,79	0,66	C
64	208	804	BAHAGIA	4976,64	1677,80	0,34	B
65	101	502	DR SUTOMO	3970,62	1658,25	0,42	B
66	1202	1805	DUKUH SEMAR 1	4050,00	2652,80	0,66	C
67	1805	1701	DUKUH SEMAR 2	4179,60	2532,80	0,61	C
68	1701	1702	ELANG RAYA	4263,19	2092,80	0,49	C
69	1703	1804	GALUNGGUNG	3078,00	919,05	0,30	B
70	104	105	GARUDA	3508,92	1288,65	0,37	B
71	1804	1806	GN MERAPI	3508,92	1318,65	0,38	B
72	402	406	JAGASATRU 1	2851,20	2417,00	0,85	D
73	406	403	JAGASATRU 2	2980,80	1806,40	0,61	C
74	1103	1004	JAGASATRU 4	3078,00	861,51	0,28	B
75	802	801	KALIBARU	3969,00	2119,06	0,53	C
76	1201	1205	KARANG MULYA	3928,50	1885,38	0,48	C
77	1903	2003	KARYA BHAKTI	3847,50	1849,58	0,48	C
78	2202	2204	KB DANIS	2677,86	589,75	0,22	B
79	506	1106	KESAMBI DALAM	3564,00	2838,20	0,80	D
80	2003	2002	KOPI LUHUR	3508,92	1668,17	0,48	C
81	801	702	KS TUBUN	3969,00	1809,00	0,46	C
82	403	1106	KUTAGARA 1	2851,20	2471,00	0,87	E
83	1106	1104	KUTAGARA 2	2883,60	2463,20	0,85	E
84	901	1101	LEMAHWUNGKUK	3250,37	1035,01	0,32	B
85	1502	1501	M THOHA	4096,01	1314,20	0,32	B
86	1101	1002	MAYOR SASTRA ATMAJA	3250,37	648,03	0,20	A
87	1703	1705	MERBABU	3508,92	956,83	0,27	B
88	1302	1303	PANCURAN	2677,86	478,79	0,18	A
89	1104	1201	PANGERAN DRAJAT 1	4096,01	3332,70	0,81	D
90	1201	1202	PANGERAN DRAJAT 2	4179,60	2650,70	0,63	C
91	1202	505	PANGERAN DRAJAT 3	4096,01	2527,70	0,62	C
92	1605	1105	PEGAJAHAN	3969,00	1536,20	0,39	B
93	204	205	PEKALANGAN	3969,00	1829,00	0,46	C
94	804	803	PELABUHAN	2677,86	1218,66	0,46	C
95	603	2201	PERJUANGAN 2	4012,42	3183,80	0,79	D
96	2201	2202	PERJUANGAN 3	4096,01	3040,60	0,74	D
97	1803	1805	PERUMNAS-DK SEMAR	4179,60	1288,17	0,31	B
98	1901	2002	PRAMUKA	3928,50	2331,40	0,59	C
99	1902	1904	PRAMUKA PENGGALANG	3142,80	667,51	0,21	B
100	1601	1606	PRONGGOL	3508,92	1457,06	0,42	B

101	611	610	RARASANTANG	4050,00	465,03	0,11	A
102	1705	1702	RINJANI	3240,00	1125,83	0,35	B
103	2103	2203	SALADARA	4096,01	2533,20	0,62	C
104	612	603	STADION BIMA 3	3619,73	845,03	0,23	B
105	602	609	SUNYARAGI	1814,40	653,21	0,36	B
106	905	906	TANJUNG	3240,00	1052,97	0,32	B
107	1802	1801	TERMINAL-DK SEMAR	3078,00	1129,17	0,37	B
108	403	1103	JAGASATRU 3	3078,00	1607,25	0,52	C
109	1304	102	DR CIPTO 1	12960,00	10491,84	0,81	D
110	102	104	DR CIPTO 2	12960,00	10283,24	0,79	D
111	1104	101	DR CIPTO 3	12960,00	10122,86	0,78	D
112	101	501	DR CIPTO 4	7617,60	6931,39	0,91	E
113	501	505	DR CIPTO 5	7866,00	6024,81	0,77	D
114	1607	1608	GRAGE	9525,60	2017,65	0,21	B
115	601	610	STADION BIMA 1	8820,00	2646,30	0,30	B
116	610	612	STADION BIMA 2	8820,00	2301,90	0,26	B
117	606	611	TERUSAN PEMUDA 1	9525,60	3075,22	0,32	B
118	611	604	TERUSAN PEMUDA 2	8899,20	2702,89	0,30	B
119	1304	1305	WAHIDIN 1	8820,00	7495,55	0,85	D
120	1305	1302	WAHIDIN 2	9000,00	7175,55	0,80	D
121	501	507	DR SUDARSONO	4968,00	3317,93	0,67	C
122	602	2104	EVAKUASI	4868,64	3758,88	0,77	D
123	2202	2203	MAJASEM	4968,00	2935,44	0,59	C
124	501	606	PEMUDA	4968,00	3978,41	0,80	D
125	608	603	PERJUANGAN 1	4968,00	2531,81	0,51	C
126	1807	902	KANTOR	4276,80	2495,85	0,58	C
127	201	208	KEBON CAI	3143,45	1347,98	0,43	B
128	208	202	PAGONGAN	4633,20	1273,98	0,27	B
129	207	208	PANDESAN	2732,40	1348,98	0,49	C
130	806	807	PANJUNAN	3207,60	1527,98	0,48	C
131	302	405	PETRATEAN	2910,60	1615,43	0,56	C
132	202	801	SUKALILA	3934,66	705,64	0,18	A
133	303	307	WINAON	2851,20	1859,33	0,65	C
Jalan Kota Cirebon						0,57	C

Evaluasi Sasaran 3.1.1 "Meningkatnya Pelayanan Kapasitas Jalanan"

Sasaran 3.1.1 memiliki satu indikator dengan tingkat pencapaian 100%, dalam hal ini maka capaian sasaran 3.1.1 dalam predikat **Sangat Baik.** Pencapaian sasaran ini tidak lepas dari upaya Pemerintah Daerah Kota Cirebon khususnya melalui Dinas Perhubungan dan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang dengan memaksimalkan pelaksanaan strategi "Meningkatkan kapasitas dan kualitas jaringan infrastruktur jalan secara merata di seluruh wilayah " dengan arah kebijakan"

Kemantapan kondisi jalan interkonektivitas pertumbuhan ekonomi". Penerapan strategi dan arah kebijakan tersebut dilaksanakan melalui program sebagai berikut :

Program	Pagu	Realisasi	Capaian(%)
Program Pembangunan Prasarana dan Fasilitas Perhubungan	15.410.000,00	15.410.000,00	100,00%
Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana dan Fasilitas Perhubungan	25.000.000,00	24.730.000,00	98,92%
Program Pengendalian dan Pengamanan Lalu Lintas	1.447.197.000,00	1.407.089.000,00	97,23%
Program Peningkatan Pelayanan Parkir	300.000.000,00	294.425.975,00	98,14%
Rata-rata Capaian Realisasi Program Anggaran			99%

Pencapaian sasaran yang memenuhi target menjadi tantangan ditahun-tahun mendatang karena salah satu kendala dalam pemenuhan palayanan kapasitas jalan adalah terus meningkatnya pengguna jalan khususnya kendaraan bermotor dan juga beban dari tingginya pendatang atau wisatawan yang datang sesuai dengan salah satu program prioritas di bidang pariwisata. Untuk menjawab tantangan tersebut Pemerintah Daerah Kota Cirebon perlu meningkatkan kembali upaya yang telah dilakukan pada tahun 2020, sebagai upaya perbaikan tersebut kami telah melakukan analisa terhadap faktor yang mendukung, hambatan atau kendala, serta strategi pemecahan masalah sebagai solusinya :

Berikut adalah Faktor Pendorong, Faktor Penghambat dan Strategi pemecahan masalahnya :

Tabel 3.65
Faktor Pendorong, Faktor Penghambat dan Strategi pemecahan masalah
"Sasaran 3.1.1 "Meningkatnya Pelayanan Kapasitas Jalan" Tahun 2020

Faktor Pendorong		Faktor Penghambat	Strategi Pemecahan Masalah
• Agar terwujudnya Visi Misi Kepala Daerah yang berkaitan dengan Dinas Perhubungan • Terpenuhinya target kegiatan dan kinerja Dinas Perhubungan		• Adanya Pandemi Covid-19 yang menyebabkan terkendalanya setiap kegiatan yang telah di rencanakan sebagai upaya peningkatan kapasitas jalan. • Masyarakat yang masih belum disiplin menggunakan jalan sebagaimana .peruntukanya. • Sulitnya penertiban Pedagang Kaki Lima yang memakai bahu jalan. •	• Menyesuaikan kegiatan dengan kemampuan yang ada • Melakukan pendataan kondisi jalan secara berkala • Meningkatkan infratruktur perhubungan (khususnya Jalan raya) • Responsif terhadap kerusakan atau kebutuhan prasarana dan fasilitas perhubungan • Menertibkan pelayanan parkir.

Sasaran 3.1.2 : Meningkatnya kapasitas pelayanan drainase

Tabel 3.66
Capaian Sasaran 3.1.2 "Meningkatya Kapasitas Pelayanan Drainase" Tahun 2020

NO	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi			Target 2020	Target Akhir RPJMD	Capaian Kinerja 2020
				2018	2019	2020			
3.1.2	Meningkatnya kapasitas pelayanan drainase.	Persentase drainase kondisi baik.	Persen	70,00	73.45	70,56	75	82,50	94,08%

Sasaran "Meningkatnya Kapasitas pelayanan drainase" dengan **indikator : Persentase Drainase Kondisi Baik** menjadi salah satu tolak ukur dalam mewujudkan kinerja "misi 3 :Mewujudkan Kualitas Pelayanan Sarana dan Prasarana Umum Berwawasan Lingkungan". Pada Tahun 2020 Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Cirebon menargetkan indikator Persentase Drainase Kondisi Baik dengan perhitungan sebagai berikut :

$$\% = \frac{Justifikasi\ Drainase\ Kondisi\ Baik}{Total\ Drainase} x\ 100\%$$

Pencapaian Indikator "Persentase Kondisi Drainase Baik"

Sebagaimana dimaksud dalam Misi Walikota Cirebon Nomor 3, meningkatkan Kualitas Pelayanan Sarana dan Prasarana Umum Berwawasan Lingkungan dilaksanakan melalui Program Prioritas salah satunya yaitu Penataan Saluran Drainase.

Pada Tahun 2020, sesuai dengan arahan dalam RPJMD, Melalui Seksi Drainase Perkotaan didapat capaian penataan saluran drainase dalam Kondisi baik direpresentasikan dengan kegiatan perbaikan saluran drainase, normalisasi saluran drainase, serta pembangunan saluran pembuang dan pembuatan plat deker dan

pembangunan saluran sekunder di kota Cirebon. Semua kegiatan ini dipangku oleh Kegiatan Peningkatan Pembersihan dan Pengerukan Sungai/Kali pada Tahun 2020. Sebanyak 14 Pekerjaan telah dilaksanakan sepanjang Tahun 2020 diluar efisiensi karena Pandemi. Berikut data Judul Pekerjaan Kegiatan Seksi Drainase Perkotaan.

Secara sederhana pemeriksaan bangunan air secara fungsi dapat dikelompokkan dalam 4 kategori (reff. pekerjaan inventarisasi jaringan irigasi Bank Dunia oleh Konsultan JICA, 2002), yaitu sebagai berikut:

1. Bangunan berfungsi dengan baik
2. Bangunan masih dapat berfungsi dengan kendala
3. Bangunan tidak dapat berfungsi dengan baik
4. Bangunan sama sekali tidak dapat berfungsi

Kondisi fisik bangunan air dapat berubah oleh karena berbagai sebab antara lain faktor internal misalkan karena keterbatasan kemampuan bangunan itu sendiri dan sebab dari luar misalkan erosi, cuaca, beban berlebihan, gaya external yang tak direncanakan. Kondisi diartikan sebagai gambaran utuh mengenai kondisi bangunan baik dilaksanakan secara visual maupun dideteksi di laboratorium bangunan. Sampai saat ini tidak ada pedoman yang baku mengenai tatacara penentuan kondisi fisik yang mengarah kepada kualitas bangunan, namun demikian secara umum hasilstudi **Monenco (1984)** memberikan acuan penilaian kondisi fisik bangunan sebagai berikut:

No	Kondisi Fisik	Penilaian Kondisi Fisik
1.	Baik	86%-100%
2.	Cukup	66%-85,9%
3.	Rusak Ringan	45%-65,9%
4.	Rusak Sedang	25%-45,9%
5.	Rusak Berat	0-25,9%

Berdasarkan monitoring kondisi drainase serta upaya perbaikan drainase yang dilakukan pada tahun 2020, diketahun kondisi drainase pada tahun 2020 adalah sebagai berikut :

$$Drainase\ \ Kondisi\ Baik = Drainase\ Baik\ DAS\ Sukalila + Drainase\ Baik\ DAS\ Kesunean + Drainase\ Baik\ DAS\ Kalijaga$$

$$\boldsymbol{Drainase\ Dalam\ Kondisi\ Baik = 29 + 76 + 22 = 127\ \text{titik Drainase Kondisi Baik}}$$

Jadi, Drainase Kondisi Baik didapat yaitu 127 titik dari total 180 titik drainase (32 titik DAS Kalijaga + 106 DAS Kesunean + 42 titik DAS Sukalila)

$$Persentase\ Drainase\ Kondisi\ Baik = \frac{Drainase\ Kondisi\ Baik}{Total\ Drainase} x\ 100\%$$

$$= \frac{127\ Titik}{180\ Titik} x100\% = 70{,}56\%$$

Dari Perhitungan tersebut didapat Nilai realisasi pada indikator Persentase Drainase dalam kondisi baik ini adalah 70,56% padaTahun 2020, sementara target indikator adalah 75%, maka pencapaian indikator kinerja adalah 94,08%, atau dengan predikat **Sangat Baik**.

Evaluasi Sasaran 2.1.2 "Meningkatnya kapasitas pelayanan drainase"

Pencapaian sasaran 2.1.2 "meningkatnya Kapasitas Pelayanan Drainase dengan sebuah indikator adalah 94,08% atau dengan predikat **Sangat Baik**. Pencapaian sasaran ini belum sepenuhnya memenuhi target, namun jika ditinjau dari ada nya *refocusing* baik dalam hal kegiatan maupun anggaran pada penangnan pandemic pencapaian ini sudah cukup baik. Pencapaian sasaran didukung oleh program sebagai berikut :

Program	Pagu	Realisasi	Capaian(%)
Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase	6.338.820.736,00	6.336.397.400,00	99,96%

Program	Pagu	Realisasi	Capaian(%)
Program Penyelengaraan Infrastruktur Permukiman	9.078.421.000,00	9.076.448.000,00	99,98%
Rata-rata Capaian Realisasi Program Anggaran			99,97%

Berbagai hal yang telah mendukung pencapaian sasaran, kendala yang dihadapai, serta strategi pemecahan masalah, kamituangkan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 3.67
Faktor Pendorong, Faktor Penghambat dan Strategi Pemecahan Masalah
Sasaran 3.1.2. “Meningkatnya Pelayanan Drainase” Tahun 2020

Faktor Pendorong	Faktor Penghambat	Strategi Pemecahan Masalah
• Telah dilaksanakan pekerjaan perbaikan terhadap saluran drainase pada 14 titik • Adanya upaya monitoring terhadap kondisi drainase di wilayah Kota Cirebon • Dilakukan perencanaan perbaikan terhadap drainase yang dalam kondisi tidak baik	• Kondisi Pandemi menyebabkan refocung pada prioritas pembangunan serta anggaran, hal ini menyebabkan beberapa proyek perbaikan ditunda pelaksanaanya • Kondisi cuaca yang cukup ekstrim menyebabkan penurunan tingkat kondisi pada	• Mengajukan Pagu Anggaran untuk memenuhi sarana prasarana sesuai standar • Mengajukan Bantuan Dana Provinsi, APBN, DAK. • Melakukan Survey Lapanganterkait permasalahan pemeliharaan drainase dan sosialisasi kepada masyarakat untuk dapat menggerakan masyarakat dalam gerakan gotong royong. • Memberikan *plat deker*/ jarring penutup sampah diatas